

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DAHLIA MARDIANI
1201142/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari
di SMA Negeri 4 Pariaman

Nama : Dahlia Mardiani

NIM/TM : 1201142/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



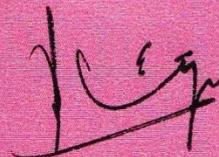
Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

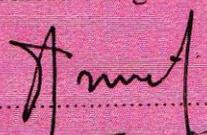
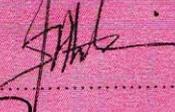
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari
di SMA Negeri 4 Pariaman

Nama : Dahlia Mardiani
NIM/TM : 1201142/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Mardiani
NIM/TM : 1201142/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Dahlia Mardiani
NIM/TM. 1201142/2012

ABSTRAK

Dahlia Mardiani. 2017. “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMAN Pariaman“. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Pariaman pada kelas XI IPA 4 yang berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian yang utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan alat pendukung seperti alat tulis dan kamera photo. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar siswa di SMAN 4 Pariaman kelas XI IPA 4 pada pelajaran seni tari. Berdasarkan indikator perhatian dalam mengamati/memperhatikan materi yang disajikan guru pada hari pertama 25 orang, hari kedua 23 orang dan hari ketiga 15 orang. Dalam mengajukan pertanyaan pada hari pertama 2 orang, hari kedua 1 orang. Dalam menanggapi/ mengemukakan pendapat pada hari pertama 1 orang, hari kedua 1 orang dan hari ketiga 1 orang. Berdasarkan keinginan siswa yang berantusias dalam mendengarkan materi tari pada hari pertama 3 orang dan hari kedua 3 orang. Siswa yang mampu menanyakan kesulitan hari pertama 1 orang dan hari kedua 1 orang. Siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran hari pertama 2 orang dan hari kedua 2 orang dan hari ketiga 4 orang. Berdasarkan kedisiplinan kehadiran siswa pada hari pertama 32 orang, hari kedua 30 orang dan hari ketiga 32 orang. Siswa yang membuat tugas yang diberikan guru pada hari pertama 18 orang, hari kedua 2 orang, dan hari ketiga 4 orang. Siswa yang keluar masuk dalam pembelajaran pada hari pertama 3 orang, hari kedua 5 orang dan hari ketiga 5 orang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa dari indikator perhatian, keinginan dan disiplin adalah masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni tari, masih kurangnya minat siswa dalam bertanya, dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah s a w, sebagai Uswah Wal Qudwah (contoh dan suri tauladan yang baik) bagi umat manusia di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Skripsi ini disusun sesuai dengan program kekhususan dari peneliti yaitu tari. Adapun judul skripsi ini adalah “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Kelas XI IPA 4 SMAN 4 Pariaman”

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu dengan setulus hati peneliti menghaturkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan baik dan sabar sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, dan bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Ketua Jurusan dan Ketua Prodi Tari Sendratasik Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn. pembimbing akademik serta Bapak / ibu dosen serta staf jurusan sendratasik.
5. Dewan Penguji yang diantaranya adalah Dra. Fuji Astuti, M.Hum., Susmiarti, SST., M.Pd., Afifah Asriati, S.Sn., M.A yang telah memberikan masukan dan saran-sarannya untuk selesainya skripsi ini.
6. Kepala sekolah Bapak Drs. Alizarman, MM dan ibu Laora Stevany S.Pd guru seni budaya di SMAN 4 Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua yang dihormati, Ayah (Taher) dan bunda (Zainab) tercinta yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar yang senantiasa memberi bantuan kepada peneliti selama menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada kakak, abang, dan adik, yang kubanggakan yang tiada henti menyayangiku serta memberikan support.
9. Sahabat-sahabat yang selalu menyemangati (Siti Fatimah, Waldia Hasnizah, Tenty Herianti, Annisa Ranie) serta teman-teman kos dan teman-teman send12.

Selain dari pada itu diucapkan pula terimakasih kepada semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	7
1. Minat Belajar	7
2. Pengertian Teori	13
3. Pembelajaran Tari	14
4. Metode Pembelajaran Tari	15
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	22
C. Instrument Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	28
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman	41
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identitas Sekolah	31
Tabel 2. Lokasi Sekolah	31
Tabel 3. Kontak Sekolah	31
Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	32
Tabel 5. Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 6. Data Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2016/2017	35
Tabel 7. Sarana dan Prasarana (Gedung atau Ruang Belajar).....	35
Tabel 8. Prestasi Siswa SMAN 4 Pariaman sejak 2008 – Sekarang	36
Tabel 9. Tata Tertib Sekolah	39
Tabel 10. Tabel Proses Pembelajaran.....	45
Tabel 11. Tabel Pengamatan Siswa	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Gambaran Umum SMAN 4 Pariaman	28
Gambar 3. Situasi Sesaat Sebelum Pembelajaran di Mulai	42
Gambar 4. Siswa Kurang Memperhatikan Saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	41
Gambar 5. Antusias Siswa dalam Belajar Seni Tari.....	47
Gambar 6. Dokumentasi Saat Pengambilan Praktek	52
Gambar 7. Aktivitas dalam Belajar Seni Tari.....	59
Gambar 8. Kurangnya Antusias Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan di dalam undang-undang RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sementara dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan mutu setiap jenjang pendidikan serta mewujudkan apa yang disesuaikan oleh Undang-Undang Dasar 1945 antara lain mencerdaskan kehidupan bangsa, maka penguasaan ilmu dan teknologi

perlu ditingkatkan termasuk pelajaran seni. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 1 GBHN 1993 berbunyi pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan keterampilan, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

UU No 20 Tahun 2003 BAB I pasal I ayat 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan yang lebih dikenal sekarang ini dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu isi KTSP adalah petunjuk tentang pembelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya ini mencakup bidang seni rupa, seni music, seni tari dan seni teater. Menunjuk pada kurikulum berbasis kompetensi untuk sekolah umum, maka tujuan seni budaya adalah untuk menumbuh kembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab serta mampu hidup rukun dalam masyarakat majemuk. Disisi lain seni budaya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual, ekspresif melalui seni, disamping itu juga untuk mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi memamerkan dan mempergelarkan karya seni seperti halnya seni tari (depdikbud ,2003 :2-3).

Dalam proses belajar mengajar, minat seorang peserta didik turut menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengelola sebuah pembelajaran menjadi pembelajaran yang berhasil yang sesuai diharapkan, oleh sebab itu dalam pelajaran seni tari di sekolah menengah atas perlu mencari metode dan strategi yang tepat bagi pembelajaran tari di sekolah. Tujuan dari metode dan strategi tersebut adalah untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari, agar siswa dapat dengan baik menerima pembelajaran apakah kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), afektif (sikap), untuk melihat minat siswa dalam pembelajaran secara ideal maka perlu didukung oleh fasilitas seperti: (1) ruang praktek, (2) media pembelajaran seperti kaset, CD, (3) kostum dan lain sebagainya.

Menurut Karnisa (1997:650) minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hasil yang tinggi) terhadap sesuatu berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung tertarik dan senang kepada suatu kegiatan. Apabila seseorang berminat pada sesuatu maka ia akan memberikan perhatian dan menyenangi objek yang dimaksud. Untuk itu menjadi tugas seorang guru untuk mendesain sebuah pengajaran yang mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan makna dan nilai tambah bagi siswa atau proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan tercapai.

Seni tari merupakan salah satu ruang lingkup dalam pembelajaran seni budaya. pembelajaran tari seharusnya lebih berorientasi pada upaya agar siswa

memiliki kemampuan untuk mengapresiasi tubuhnya melalui bahasa dasar tari yaitu gerak. Menurut Soedarsono (1977 :21) tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis yang indah. Menurut Sedyawati (1986:25) dalam tari pendidikan menyatakan tari adalah gerak –gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi atau ide tertentu .

Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya minat, respon, tugas dan disiplin perlu adanya suatu upaya membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya dengan metode pembelajaran tari yang beragam. Kegiatan ini dilakukan harapan siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar tari yang sedang berlangsung pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melakukan observasi di kelas XI IPA 4 yang berjumlah 32 siswa, laki-laki 8 orang dan perempuan 24 orang di SMA Negeri 4 Pariaman. Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman terlihat kurang mendapat perhatian dari siswa, penyebab lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni tari, karena tidak adanya ruangan untuk latihan tari disekolah dan sedikitnya kesempatan untuk menampilkan tarian.

Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran seni tari terlihat dari kurangnya antusias siswa ketika guru mengajar di kelas prasarana. lebih banyak bermain ketika belajar seni tari karena dia menganggap seni tari hanya menari-nari bebas saja. Padahal mata pelajaran seni budaya memiliki

kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lainnya, meskipun mata pelajaran seni budaya tidak masuk sebagai salah satu mata pelajaran yang diuji pada Ujian Nasional.

Maka berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 4 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari proses pembelajaran seni tari pada SMA Negeri 4 Pariaman sebagai tersebut.

1. Perhatian siswa dalam pembelajaran tari
2. Pemilihan materi
3. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni tari disekolah dan sedikitnya kesempatan untuk menampilkan tarian.
4. Minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman.

C. Batasan Masalah

Merujuk berbagai persoalan tersebut di atas masalah yang akan diterlusrui dalam penelitian ini di batasi pada persoalan Minat Siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Bagaimana Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengalaman awal bagi peneliti dalam membuat karya ilmiah.
2. Mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga menambah minat belajar.
3. Memberikan dorongan kepada siswa untuk mengekspresikan diri.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri.
5. Sebagai dokumentasi dan inventarisasi bagi pustaka jurusan pendidikan sendratasik.
6. Mahasiswa jurusan sendratasik sebagai calon guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dan menarik dalam pembelajaran tari.
7. Guru seni budaya sekolah menengah atas, dapat memberikan wadah kepada siswa yang mampu terampil dibidang kesenian.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat

Untuk memudahkan pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan minat dan belajar.

a. Minat

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat peranan minat dalam bidang tari semakin penting ,karena dengan adanya minat terhadap seni tari akan membuat seseorang memperoleh pengetahuan ,keterampilan yang lebih mendalam tentang perkembangan seni tari.

Menurut Slameto (1995:180) menjelaskan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih .Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan ,mereka rasa berminat ,ini kemudian mendatangkan kepuasan.

Menurut Karnisa (1997 :370) menjelaskan minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) senang kepada sesuatu, mengacu pada makna tersebut minat berarti adanya perhatian atau rasa suka, senang untuk berbuat. Minat peserta didik sering ditimbulkan oleh keingintahunya untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu keterampilan tertentu.

Zakiah Daradjat (dalam Endriyuni ,2010:14) menyatakan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap terhadap sesuatu hal yang berharga bagi orang. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang, suka dan tertarik untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat dikembangkan menjadi karir yang menyenangkan dan menguntungkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat terhadap seni tari adalah kecenderungan peserta didik tertarik dengan bertitik tolak pada perhatian, kemauan dan keinginan untuk berbuat.

b. Belajar

Belajar menurut bahasa adalah usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian. Belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi atau ransangan yang terjadi.

Menurut Nana Sudjana (dalam Endri Yuni, 2010: 15) menyatakan:

Belajar adalah proses yang aktif ,belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan pada tujuan ,proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu.

Dengan demikian dari apa yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku

tersebut baik dari aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap (afektif).

Dari pengertian minat dan pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja dan akhirnya melahirkan rasa senang dari perubahan tingkah laku, baik berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan oleh Karnisa (1997 :370) dan Zakiah Daradjat (dalam Endriyuni, 2010:14), maka dapat disimpulkan indikator minat ada tiga, yaitu: a. perhatian, b. keinginan, c. disiplin, Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

2) Keinginan Siswa

Keinginan timbul akibat adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati siswa pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu objek tersebut. Dengan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka akan muncul secara sendirinya.

3) Disiplin

Unsur lainnya adalah disiplin dari anak didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Disiplin di definisikan ketaatan dalam mengerjakan suatu tugas atau menjalankan tugas dengan bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan serta ketertarikan seseorang terhadap suatu hal sehingga orang tersebut akan memilih suatu hal yang berkaitan dengan ketertarikannya tersebut. Seseorang yang menaruh minat terhadap suatu akan menyebabkan ia merasa senang dan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari hal lainnya. Sebagai contoh seorang siswa yang tertarik dengan mata pelajaran Seni Tari, maka ia akan mencocokkan aktifitas-aktifitas terkait mata pelajaran tersebut. Termasuk dengan cara memilih mata pelajaran Seni Tari Sebagai mata pelajaran lintas minatnya.

Fungsi Minat dalam Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa minat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Disamping itu minat juga dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. Untuk itu seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, sehingga ia akan cepat mengerti dan dapat dengan mudah memahami pelajaran tersebut.

Menurut Slameto (1995: 185) fungsi minat bagi seseorang adalah sebagai berikut :

1) Minat dapat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Cita-cita seorang anak dapat dipengaruhi oleh minat. Dalam hal ini dapat kita lihat seperti ,anak yang berminat pada seni maka ia akan bercita-cita ingin menjadi seorang seniman atau anak berminat pada olah raga kelak setelah ia dewasa ia ingin menjadi seorang olah ragawan. Demikianlah seterusnya cita-cita seseorang dapat terbentuk dari minat .

2) Minat dapat memberikan dorongan yang kuat

Minat seorang anak yang berminat terhadap suatu pelajaran maka anak tersebut pasti akan berusaha sekuat tenaga untuk menguasai pelajaran tersebut dengan berbagai cara ,seperti dengan cara belajar kelompok ,gigih bertanya pada guru tentang yang belum ia pahami ,serta mencari buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran tersebut .

3) Prestasi sering dipengaruhi oleh jenis intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka .

4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa sampai dewasa.

Minat yang telah terbentuk dari kecil bisa terbawa sampai dewasa karena minat dapat mendatangkan kepuasan, seperti yang

dapat kita lihat pada saat sekarang ini seorang anak semenjak kecil berminat ingin menjadi seorang guru ,kelak setelah dewasa ia akan memasuki sekolah guru walaupun kita tahu sekarang ini untuk bersekolah/kuliah yang bisa menjadikan seorang kelak bisa menjadi guru melalui persaingan yang sangat ketat ,maka ia akan berusaha agar cita-citanya tercapai. Kemudian jika kita hubungkan dengan apa yang menjadi bahasan kita ,maka dapat kita lihat bahwa minat itu sangat besar pengaruhnya terhadap pemusatan perhatian ,dapat mencegah pengaruh dari luar terutama dalam suasana belajar. Karena minat bisa melahirkan perhatian ,memudahkan tercapainya apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran .

5) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa

Dalam proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor yang dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan yang hendak dicapai. Apabila faktor itu tidak ada dapat menyebabkan kurangnya minat terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut minat juga semakin besar. Berbicara mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dalam hal ini dapat dikelompokkan kedalam yaitu, faktor internal (dalam diri) siswa yang belajar, faktor eksternal (dari luar diri) siswa yang belajar.

6) Pentingnya minat dalam belajar

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa minat adalah merupakan kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang suka dan tertarik karena dapat memberikan kesenangan ,memenuhi kebutuhan dan menguntungkan. Oleh sebab itu sesuatu yang tidak mempunyai arti atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka tidak akan timbul minat untuk melakukannya terhadap suatu pekerjaan, bila terhadap pelajaran, maka tidak akan ada minat untuk mempelajarinya. Minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu pelajaran kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, maka keberhasilan yang direncanakan juga tidak akan tercapai.

2. Pengertian Tari

Menurut Karnisa (1997: 552) tari adalah gerakan badan tangan dan sebagainya yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian (music, gamelan dan sebagainya). Dimana gerak-gerak tersebut dipengaruhi oleh emosi yang sadar sehingga gerak tari adalah gerakan yang memiliki keindahan yang dilakukan dengan kesadaran oleh penarinya.

Menurut Soedarsono (1984: 31) gerak dalam tari menuntut suatu keindahan dan ritme. Karena tari adalah ungkapan ekspresi jiwa manusia, yang dilakukan melalui gerak yang ritmis dan indah oleh sebab itu gerak tari dapat dibedakan dengan gerakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa tari adalah (a) tari merupakan gerakan-gerakan yang disusun dan mengisi ruang baik dilakukan seorang atau kelompok tujuannya untuk kesempatan penonton atau pelaku. (b) tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang dinyatakan melalui gerakan yang ritmis.

3. Pembelajaran Tari

Menurut Syahrul (2002: 240) menyatakan keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas ditentukan oleh dua faktor yaitu : (a) keberadaan guru sebagai pengelola kelas dan pemegang otonomi dalam pengajaran dikelas, (b) adanya siswa atau murid sebagai peserta pendidikan dan pengajaran ,jadi keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas sangat tergantung dalam dua komponen ini.

Lebih lanjut Syahrul (2002: 239) menjelaskan bahwa kesenian seperti seni tari bukanlah produk hafalan ,akan tetapi kesenian adalah suatu pendidikan yang estetis, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi, Untuk itu siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam berkesenian dengan cara memiliki kepekaan rasa, kehaalusan jiwa, sehingga mereka dapat menghargai karya seni dan juga dapat menghargai mata pelajaran seni seperti seni tari disekolah.

Kesimpulan penulis mengenai pembelajaran tari adalah suatu proses transformasi pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa melalui hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik, karena

pembelajaran tari adalah berhubungan dengan kepekaan rasa, oleh sebab itu pembelajaran tari perlu dilakukan dengan pendekatan, kerja sama antara guru dan peserta didik, dengan mempertimbangkan psikologi peserta didik, memungkinkan guru melakukan pembelajaran tari dengan baik, disamping memperhatikan langkah-langkah yang tepat dalam penerapannya.

4. Metode Pembelajaran Tari

Secara umum metode didefinisikan sebagai cara atau metode yang sistematis yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dalam konteks pengajaran, metode mengajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pelajaran yang hendak dicapai, maka hal ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan Soetomo (1993 :145) menyatakan metode pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran sangat perlu diperhatikan oleh para guru mengajar.

Metode mengajar yang digunakan oleh guru haruslah metode yang direncanakan berdasarkan pertimbangan dan perbedaan individu diantara siswa sehingga memberi kesempatan terjadinya umpan balik (feed back) dari siswa .

Selanjutnya Soetomo (1993 :145) menyatakan ada beberapa metode yang dipakai guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

yaitu: (a) metode ceramah, (b) metode tanya jawab ,(c) metode demonstrasi ,(d) metode pemberian tugas .

Surahman (1986 :102) menjelaskan dalam memilih metode yang wajar ,haruslah berpedoman pada tujuan yang hendak dicapai. Hakekat dari tujuan inilah yang dipakai oleh guru dalam memilih suatu atau serangkaian metode . Dengan demikian seorang guru hendaklah memahami dan mengetahui metode-metode tersebut ,sesuai dengan materi yang diberikan.

Menurut jama (2001 : 36) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan mutu pengajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, untuk itu guru harus selalu belajar ,artinya bukan berarti belajar tentang materi pelajaran akan tetapi belajar bagaimana situasi kelas, tanggung jawab, keadaan siswa serta kemampuan dalam mengajar dan pemilihan metode dengan benar, dan ini perlu dievaluasi berulang-ulang.

Seni tari merupakan materi pelajaran yang unik dan komplit .Pada tari ada filosofi ada sastra ,ada motorik, ada rasa (psikologi) ada ritme (nuansa irama) dan ada ekspresi mimik .Menurut sardiman (1992 : 86) ada beberapa metode dalam proses belajar untuk menumbuhkan motivasi siswa seperti dibawah ini :

a. Metode Ceramah

Metode ini umumnya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu persoalan atau masalah secara lisan. Metode ini sering

digunakan karena dianggap cukup mudah. Menurut Sunaryo (1989 : 105) dalam metode ini ada kelebihan di temukan antara lain :

- 1) Mudah membangkitkan hasrat belajar siswa
- 2) Tempat untuk menyajikan informasi
- 3) Mudah menguasai kelas
- 4) Mudah mengendalikan interaksi

Dengan demikian metode ceramah dapat dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang berbentuk lisan. Dalam menggunakan metode ceramah ini. siswa perlu dilatih dalam mengembangkan keterampilan memahami suatu proses, dengan cara memberikan pertanyaan, memberikan tanggapan serta mencatat penalarannya secara sistematis, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan guru.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberikan motivasi bagi siswa agar bangkit pemikiran untuk bertanya atau sebaliknya guru yang memberikan pertanyaan ,lalu siswa yang menjawabnya .Soetomo (1993 : 150) dengan demikian metode Tanya jawab dapat dilakukan ketika seorang guru ingin mengetahui kemampuan siswa sehubungan dengan materi yang akan diberikan (ketika persepsi) kegiatan awal guru.

c. Metode Demonstrasi

Metode ini berbentuk praktek dari guru tentang bagaimana mengajarkan sesuatu. Misalnya praktek sebuah gerakan tari yang

dilakukan oleh guru didepan siswa ,lalu siswa diminta untuk mendemonstrasikan gerakan tersebut Soetomo (1993 : 155).

d. Metode Pemberian Tugas

Metode ini berupa pembagian tugas sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga siswa mempunyai tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan. Kelebihan ini menurut Soetomo (1993 :161) adalah:

- 1) Membangkitkan gairah siswa untuk lebih giat
- 2) Memupuk rasa tanggung jawab siswa
- 3) Memupuk rasa percaya diri siswa

Metode diatas dapat digunakan dalam waktu pelajaran seni tari ,karena metode ini dapat menumbuhkan minat dan kualitas dalam proses belajar mengajar dan siswa akan mampu mengaplikasinya.

B. Penelitian Relevan

Relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Yasmiarni (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok” ,menjelaskan bahwa minat siswa terhadap seni tari berdasarkan indikator perhatian, perasaan dan disiplin secara umum minatnya sudah baik.
2. Endri yuni (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Pada kelas VIII SMPN 4 Sitiung Kabupaten

Dharmasraya”, menjelaskan bahwa minat siswa terhadap seni tari berdasarkan indikator perhatian, perasaan dan disiplin dikategorikan sangat baik.

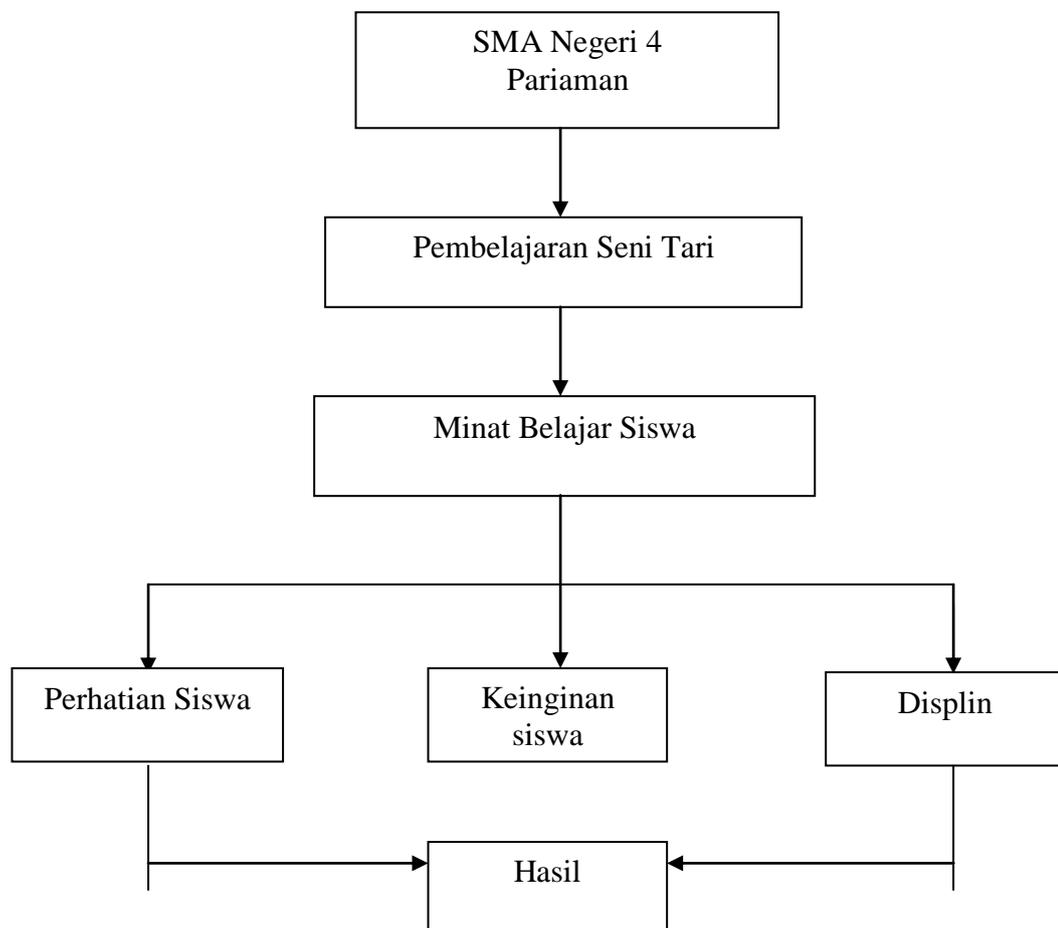
3. Wati (2010) dalam tesis “Kontribusi Disiplin Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri Hulu Riau” hasilnya disiplin belajar dan minat baca mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah disiplin belajar merupakan salah satu indikator yang dapat menimbulkan minat dalam pembelajaran.

Sementara penelitian yang penulis lakukan yaitu melihat minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman dilihat dari, Perhatian Siswa, Perasaan Siswa, dan Disiplin. dalam pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman, bila dihubungkan dengan pengamatan awal yang terlihat sepertinya siswa kurang berminat dalam pembelajaran seni tari. Untuk mengetahui hal sebenarnya maka penulis ingin melakukan penelitian sehubungan dengan minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman.

C. Kerangka Konseptual

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Pariaman yang berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas dapat kita simpulkan

bahwa yang dilihat pada minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman adalah bagaimana perhatian, keinginan dan disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman. Maka untuk lebih jelasnya kerangka konseptual pada penelitian ini dapat terlihat seperti tergambar pada bagan dibawah ini.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan dapat di simpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa terlihat dari indikator Perhatian, Keinginan, dan Disiplin adalah masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni tari, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, masih kurangnya minat siswa yang bertanya pada pelajaran seni tari dan siswa dalam menari merasa kurang percaya diri. Guru bidang study seni budaya dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teori dari pada belajar dalam bentuk praktek dalam seni tari.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan antara lain :

1. Bagi sekolah mencari guru seni budaya yang lebih menguasai materi yang akan diberikannya kepada siswa, supaya guru tersebut dapat mentransfer ilmu secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan Indonesia.
2. Bagi guru harus membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni tari dengan mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pembelajaran dan ingatan, serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Diharapkan kepada guru seni tari untuk lebih teliti dan memahami serta dan dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang lebih di

senangi siswa, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3. Bagi siswa perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus, hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
4. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberinya perhatian juga pengawasan dan dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Jama, Jalius, (2001), *Paradigma Penataan Program Studi Model Pendekatan Sistem*, Jurnal Forum Pendidikan, Nomor 01 Tahun Xxvi Edisi Maret 2001
- Karnisa, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya Kartika
- Moleong. 2005. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A,M, (1992), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, (1995), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Soedarsono, (1997), *Tari-tari Indonesia I*, Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Dirjen Kebudayaan.
- Soetomo, (1993), *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya. Usaha Nasional
- Sudjana, Nana. (1992), *Media Pengajaran Bandung*: C.V Sinar Baru
- Sugiyono, (2005), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta
- Sunaryo, (1989), *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengrtahuan Sosial*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Surahman, Winarno ,(1986), *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung Tarsito